

## ABSTRACT

The aim of this research is to explore the pattern of derivative use for Insurance Companies in Indonesia. Compared to other countries, derivative use for insurance companies in Indonesia is relatively low at 46.9%. While countries such as Japan, Australia, United Kingdom, and Spain showed a higher rate of derivative participation among its Insurance Industry. But the derivative participation rate of Insurance Companies in Indonesia is still significantly higher than the derivative participation rate of the U.S Insurance Industry.

Using a Probit Regression Analysis for a sample of 49 insurance firms operating in Indonesia, over a period of 5 years from the year 2016 - 2020 with 208 firm-year observations, this research further analyzed which firm-specific factors had a significant influence on firms using derivatives. It was found that the firm-specific factors of Firm Size, Total Investment in Stock Found in Asset, Leverage, Reinsurance, Asset-Liability Mismatch, Solvency, and Taxes had a significant influence on insurance companies in Indonesia using derivatives. Furthermore, regression results found that Total Investment in Stock Found in Asset, Asset - Liability Mismatch, and Taxes positively affect derivative use, while the firm-specific factors of Firm Size, Leverage, Reinsurance, and Solvency negatively affect derivative use.

**Keywords:** Insurance Companies, Risk Management, Hedging, Derivative Use

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan derivatif bagi Perusahaan Asuransi di Indonesia. Dibandingkan negara lain, penggunaan derivatif untuk perusahaan Asuransi di Indonesia relatif rendah yaitu 46,9%. Sedangkan negara-negara seperti Jepang, Australia, Inggris, dan Spanyol menunjukkan tingkat partisipasi derivatif yang lebih tinggi di antara Industri Asuransinya. Namun tingkat partisipasi derivatif Perusahaan Asuransi di Indonesia masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat partisipasi derivatif Industri Asuransi AS.

Menggunakan Analisis Regresi Probit untuk sampel 49 perusahaan asuransi yang beroperasi di Indonesia, selama periode 5 tahun dari tahun 2016 - 2020 dengan 208 total pengamatan, penelitian ini menganalisis lebih lanjut faktor spesifik perusahaan mana yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan menggunakan derivatif. Ditemukan bahwa faktor spesifik perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan, Total Investasi Saham Berada di Asset, Leverage, Reasuransi, Asset-Liability Mismatch, Solvabilitas, dan Pajak berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Asuransi di Indonesia yang menggunakan derivatif. Selanjutnya, hasil regresi menemukan bahwa Total Investasi dalam Saham yang Ditemukan dalam Asset, Asset-Liability Mismatch, dan Pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan derivatif, sedangkan faktor spesifik perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan, Leverage, Reasuransi, dan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap penggunaan derivatif.

**Kata Kunci:** Perusahaan Asuransi, Manajemen Resiko, Lindung Nilai, Penggunaan Derivatif.